



Disiplin

Kunci Kemenangan PSIM

● **MENANG 2-0 ATAS PERSEMAN**

YOGYA (MERAPI)- Kedisiplinan dan tingginya semangat bertanding para pemainnya menjadi kunci kemenangan tuan rumah PSIM Yogya atas Perseman Manokwari 2-0 dalam lanjutan Kompetisi Liga Utama 2008-2009 di Stadion Mandala Krida Yogya, Minggu (16/11) kemarin sore.

Hal tersebut diungkapkan Pelatih PSIM Bambang KW kepada wartawan dalam konferensi pers se usai pertandingan. "Anak-anak tampil disiplin dan punya semangat bertanding tinggi, itulah yang menjadi kunci kemenangan sore ini," tandasnya.

Untuk meredam permainan Perseman yang punya kecepatan dan *fighting spirit* tinggi, Bambang mengaku butuh pemain-pemain yang berkarakter petarung. Untuk itu ia sedikit melakukan perubahan komposisi pemain dibanding saat menjamu Persebaya.

Bambang memasukkan Kristiono untuk mengisi posisi *wing back* kanan yang biasa ditempati Dony Hermawan. Sore itu Dony digeser ke kiri yang biasanya dioperasikan Gani Nugroho.

Selain itu pada babak II, Bambang memasukkan pemain yang juga berkarakter petarung, yakni Setyo Prastowo untuk menggantikan FX Herminanto yang mulai kehabisan stamina. Masuknya Prastowo mampu memecah kebuntuan lini depan setelah berhasil membobol gawang lawan.

Namun demikian Bambang masih melihat titik lemah di lini tengah yang belum berfungsi optimal sehingga bisa dimanfaatkan barisan penyerang Perseman untuk lolos dan menusuk pertahanan PSIM.

"Meski menang, instruksi pelatih memang belum berjalan sepenuhnya, yakni sekitar 75%. Namun saya sekarang sudah mulai mengenal karakter permainan anak-anak dan pemain pun mulai mengenal saya. Yang jelas kemenangan ini sangat berarti bagi kami," paparnya.

Sedangkan Wakil Walikota Yogya Haryadi Suyuti menyatakan, kemenangan itu dipersembahkan untuk masyarakat Yogya. "Kemenangan ini sangat berarti untuk mengontrol moral anak-anak setelah mengalami dua kekalahan beruntun di kandang. Lihat saja, anak-anak kelihatan bahagia sekali," ungkapnya sembari berharap sukses itu terus berlanjut.

Sementara itu Pelatih Perseman, Safrudin Fambayo menyatakan timnya kurang beruntung. Setidaknya 2 peluang emas yang gagal menjadi gol.

(Nur/W-4/Nef)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005